

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Weni Wulantia
 NIM : 1814471009
 Jurusan : D3 Keperawatan Kotabumi
 Judul Studi kasus : Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Ny. A Kasus Diabetes Militus Tipe II dengan Gangguan Rasa Nyaman Nyeri Akut Di Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara
 Pembimbing I : Dr. Alex Iskandar Hajar, SKM.,M.Kes

No	Tanggal	Topik	Materi	Paraf
1.	21/10/21 4	Bab 1 - Latar belakang - Rumusan masalah - Tujuan Penulisan	guru dan guru saya 3 th terdapat Papa d. tulis dan ringkas tulis ya dan tak d. alay	H
2.	10/2021 5	- Bab 1 Pendahuluan - Bab 2 Tinjauan Pustaka - Bab 3 Laporan Studi Kasus	tulis di guru Papa d. tulis ya bisa juga alay Ringkas isi dari utara dan tulis kayak ini ya tulis ya d. tulis	H

[illegible]

7.	28/5/2021	- Bab 1 Pendahuluan - Bab 2 Tinjauan Pustaka - Bab 3 Laporan Studi Kasus - Bab 4 Pembahasan	dan perubahan kable hasil kaji baru d. dari as kate yang ada di Bab I	
4.	31/5/2021	- Bab 5 Simpulan dan Saran	- Andri bird	
8.	4/6/2021	- cover - Bab 4 Pembahasan.	ada untuk proses selanjutnya	

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Weni Wulantia
 NIM : 1814471009
 Jurusan : DIII Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Prodi Keperawatan Kotabumi
 Judul Studi Kasus : Asuhan Keperawatan Gerontik pada Ny. A Kasus Diabetes Melitus Tipe II dengan Gangguan Rasa Nyaman Nyeri Aktut di Kelurahan Tanjung Aman Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara, Tanggal 23-25 Maret 2021

Pembimbing II : Johan A. Majid, SKM

No	Tanggal	Topik	Materi	Paraf
1	2	3	4	5
1.	7/6	KAS I 1/11	- pengertian - definisi - terapan - tinjauan pustaka - materi TKA 24	
	8-06-21	KAS I 1/11	- tinjauan pustaka - tinjauan literatur - pengertian	
	9-06-21	KAS I 1/11	- pengertian - definisi - kata pengantar - lampiran - tabel	
		Ace.	Lampiran	

1	2	3	4	5
5	/	BAB I / iii	PERKAWINAN - PENGETIKAN - FAREL - URAIAN PERKAWINAN - AKKOR	
5		BAB II / iii	AKKOR - PERKAWINAN KAWIN Dg. TETAN - AKKOR PERKAWINAN KAWIN Dg.	
7		BAB IV	PERKAWINAN - PERKAWINAN KAWIN Dg. TETAN - PERKAWINAN	
7		BAB V	PERKAWINAN - PERKAWINAN KAWIN KAWIN Dg. - PERKAWINAN KAWIN Dg. KAWIN	

+ AKKOR PERKAWINAN

Lampiran 1

Uraian Kegiatan Memonitor Tanda – Tanda Vital

1. Prosedur Menghitung Tekanan Darah

- a. Siapkan alat untuk mengukur tekanan darah seperti : stetoskop, tensimeter aneroid, pena dan kertas.
- b. Cuci tangan sebelum melakukan tindakan.
- c. Menyiapkan posisi Klien senyaman mungkin (klien dengan posisi duduk).
- d. Menyingsingkan lengan baju Klien. (lengan kanan atas).
- e. Memasang manset pada lengan atas.
- f. Meraba nadi menggunakan 2-3 jari di atas nadi branchialis.
- g. Mengatur tensi meter agar siap dipakai.
- h. Meletakkan stetoskop diatas tempat denyut nadi.
- i. Lalu memompa balon manset ± 180 mmhg
- j. Kemudian kendorkan pompa dengan cara membuka skrup balon manset hingga melewati bunyi denyut nadi yang terdengar terakhir
- k. Pada saat mengendurkan pompa dengarkan bunyi denyut nadi pertama (systol) sampai dengan denyut nadi terakhir (diastol) tampak terlihat jatuh pada angka berapa sesuai dengan skala yang ada pada tensi meter.
- l. Lalu lepaskan manset.
- m. Kemudian kembalikan posisi Klien dengan senyaman mungkin.
- n. Catat hasil pengukuran tekanan darah di kertas.

2. Menghitung Suhu.

- a. Siapkan alat untuk mengukur suhu seperti : termometer digital, alkohol swab, pena dan kertas.
- b. Atur posisi klien.
- c. Hidupkan termometer dengan menekan tombol on lalu letakan termometer di ketiak tangan kiri dan kemudian anjurkan klien untuk menjepit termometer.
- d. Tunggu sampai termometer berbunyi lalu baca hasil pengukuran suhu yang di tunjukkan oleh termometer.

- e. Merapihkan baju dan posisi klien dengan nyaman mungkin .
- f. Lalu bersihkan ujung termometer menggunakan alkohol swab
- g. Catat hasil pengukuran suhu di kertas.

3. Pengukuran Nadi

- a. Siapkan alat seperti : jam tangan, pena dan kertas.
- b. Atur posisi klien.
- c. Lalu menekan kulit pada area nadi radialis dengan menggunakan 3 jari lalu raba denyut nadi.
- d. Hitung denyut nadi selama 1 menit.
- e. Catat hasil pengukuran nadi di kertas.

Lampiran 2

Uraian Kegiatan Teknik Reaksi Nafas Dalam

1. Mencuci tangan
2. Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan kepada klien dan keluarga yaitu melakukan teknik relaksasi nafas dalam untuk mengurangi nyeri.
3. Memposisikan klien dengan nyaman mungkin.'
4. Menjelaskan cara melakukan nafas dalam dengan cara : tarik nafas menggunakan hidung dan mulut dalam keadaan ditutup selama 3-5 detik lalu letakan tangan pada abdomen untuk mengetahui pergerakan abdomen kemudian tahan nafas selama 2-3 detik. Lalu hembuskan nafas secara perlahan menggunakan mulut.
5. Mengajarkan cara melakukan teknik nafas dalam.
6. Kemudian ajarkan klien untuk mengikuti apa yang telah diajarkan dengan dibimbing terlebih dahulu.
7. Kemudian minta klien untuk mengulangnya lagi secara mandiri.
8. Menjelaskan bahwa tindakan telah selesai
9. Berikan pujian kepada klien.

Lampiran 3

Uraian Kegiatan Menganti Balutan Luka Klien

1. Mencuci tangan
2. Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan kepada klien dan keluarga yaitu melakukan pengantian balutan luka klien
3. Memposisikan klien dengan senyuman mungkin.
4. Menjelaskan cara mengantikan balutan luka klien
5. Mengganti balutan sesuai jumlah eksudat dan drainase
6. Lepaskan balutan dan plester secara perlahan
7. Bersihkan dengan cairan NaCl atau pembersih non toksik
8. Bersihkan jaringan nekrotik
9. Berikan salep yang sesuai ke kulit/lesi,jika perlu,
10. Pasang balutan sesuai dengan jenis luka
11. Pertahankan teknik steril pada saat perawatan luk
12. Ganti balutan sesuai jumlah exsudat dan drainase